

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Rekam medis adalah bagian dari rumah sakit yang berperan penting dalam menjalankan Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS). Berdasarkan pedoman Menteri Kesehatan Nomor 269 Tahun 2008 Rekam Medis adalah rekam medis yang berisi catatan dan arsip mengenai karakter pasien, penilaian, pengobatan, kegiatan, dan berbagai administrasi yang telah diberikan kepada pasien. Catatan klinis dibuat secara lengkap, jelas, dan direkam sebagai salinan cetak atau elektronik. Dalam penyimpanannya rekam medis pasien rawat inap di rumah sakit disimpan minimal 5 tahun terhitung sejak tanggal terakhir pasien berobat, setelah melebihi 5 tahun rekam medis dapat dimusnahkan, kecuali ringkasan pulang, dan persetujuan tindakan medis (Kemenkes RI, 2008).

Mendahului pemusnahan laporan rekam medis, akan dilakukan pemeliharaan atau penyusutan rekam medis yaitu pemindahan dokumen rekam medis dari rak kapasitas dengan cara memindahkan arsip rekam medis inaktif dari rak dokumen aktif ke rak dokumen inaktif dengan cara menatanya pada rak catatan kapasitas sesuai dengan waktu kunjungan yang diperpanjang. Pemeliharaan ini dimaksudkan untuk mengurangi jumlah arsip rekam medis yang berkembang, menyimpan rekam medis yang memiliki nilai guna yang tinggi dan mengurangi laporan rekam medis yang tidak bernilai atau memiliki nilai guna yang rendah (Depkes RI, 2006).

Perkembangan teknologi di bidang sistem informasi rumah sakit berdampak positif di dalam pelayanan di dalamnya. Salah satu contoh pemanfaatan perkembangan teknologi di bidang rumah sakit adalah adanya sistem informasi yang menunjang proses retensi serta alih media dokumen rekam medis, sistem informasi tersebut memudahkan petugas dalam pemilahan dokumen *inaktif* tanpa membuka kembali dokumen untuk melihat tanggal kunjungan terakhir pasien, serta sistem informasi tersebut menyediakan fasilitas *backup* dokumen rekam medis dalam bentuk *file digital*, hal ini dapat menghemat tempat penyimpanan, serta sebagai pengaman fisik dokumen dari segala gangguan seperti kehilangan,

dan kerusakan akibat *human error*, faktor alam seperti bencana, hama maupun faktor lainnya (Laksono, 2017), seperti penelitian yang dilakukan oleh Zulhalim (2013) yang merubah arsip statis menjadi *file digital* dan disimpan ke dalam sistem informasi.

RSUD dr. R. Soedarsono Kota Pasuruan merupakan salah satu rumah sakit di Provinsi Jawa Timur yang telah menerapkan Sistem Aplikasi Alih Media Dokumen Rekam Medis sejak tanggal 14 Februari 2018. Untuk menjalankan Sistem Informasi Alih Media Dokumen Rekam Medis terdapat *hardware* dan *software* yang menunjang Sim Alih Media Dokumen tersebut. *Hardware* yang digunakan telah mendukung kinerja dari Sistem Aplikasi Alih Media Rekam Medis seperti; *Personal Computer* satu set dengan *Processor Intel® Core™ i3*, *RAM 2 GB*, *hard disk 80 GB*, layar monitor 19", *Wifi IndiHome 30 Mbps*, *Switch* dan *printer Canon MP287*.

Sistem informasi manajemen rumah sakit sejatinya memberi kemudahan dalam operasional pelayanan serta dapat meminimalisir kendala yang dapat terjadi dalam pelayanan pasien di rumah sakit (Handiwidjojo, 2013). Menurut Santi (2020) kendala sistem adalah sesuatu yang membatasi sistem untuk mencapai kinerja terbaiknya. Dengan ini peneliti dapat menganalisis dengan menggunakan suatu metode guna mengukur seberapa baik dan tidaknya aplikasi sistem alih media rekam medis di RSUD Dr. R. Soedarsono Kota Pasuruan, salah satunya menggunakan metode *PIECES* berdasarkan aspek *Performance*, *Information*, *Economics*, *Control*, *Efficiency*, dan *Service* sistem tersebut. Metode ini digunakan untuk mengetahui kekurangan lainnya. Yang diharapkan peneliti bisa memberi rekomendasi untuk RSUD dr. R. Soedarsono Kota Pasuruan agar bisa memperlancar kinerja dari aplikasi tersebut, sehingga tidak mengalami keterlambatan dalam pengarsipan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini seberapa tinggi nilai *Performance*, *Information*, *Economic*, *Control and Security*, *Effeciency*, *Service* apabila metode *PIECES*

diterapkan pada Aplikasi alih dokumen rekam medis di Rumah Sakit Umum dr. R. Soedarsono Kota Pasuruan.

1.3. Tujuan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah ditetapkan, maka tujuan dari penelitian ini adalah menerapkan metode PIECES untuk mengevaluasi Performance, Information, Economics, Control And Security, Efficiency, dan Service dari aplikasi alih media rekam medis berbasis web di Rumah Sakit Umum Daerah dr. R. Soedarsono Kota Pasuruan.

1.4. Manfaat

Berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan, maka manfaat yang diharapkan dari penelitian ini:

1. Peneliti dapat pengalaman dan wawasan yang bertambah dengan metode yang digunakan.
2. Peneliti dapat meningkatkan keberanian berbicara seiring dengan pemilihan metode yang sesuai.
3. Hasil penelitian dapat menjadi referensi guna mengukur nilai Performance, Information, Economics, Control and Security, Efficiency, Service pada aplikasi dengan metode pieces.

1.5. Batasan Masalah

Pembatasan Suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah supaya penelitian tersebut lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai Beberapa batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Studi kasus yang akan diambil adalah di Rumah Sakit Umum Daerah dr. R. Soedarsono Kota Pasuruan.
2. Analisis yang digunakan menggunakan metode pieces.